

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh melalui proses penelitian, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

- A.** Humas BMKG Pusat memanfaatkan media sosial X sebagai platform untuk menyebarluaskan informasi mengenai cuaca, iklim, kualitas udara, peristiwa maupun perkembangan kebencanaan yang kemudian disampaikan dalam bentuk narasi secara persuasif.
- B.** Humas BMKG pusat menggunakan media sosial Instagram untuk menyampaikan informasi seputar kegiatan kelembagaan, perkembangan cuaca, iklim, kualitas udara, dan peristiwa kebencanaan dalam bentuk postingan fotografi maupun videografi.
- C.** Dalam mewujudkan diseminasi informasi melalui platform media sosial Instagram dan X terbagi atas fase pra bencana, dalam bencana, dan pasca bencana. Pada fase pra bencana, penyampaian informasi terkait kebencanaan akan mengikuti SOP serta dikemas secara menarik dan edukatif. Pada saat memasuki fase dalam bencana, Humas BMKG Pusat akan melakukan berbagai tindakan secara cepat dalam beberapa produk kehumasan. Ketika fase pasca bencana berlangsung, Humas BMKG Pusat akan menyampaikan informasi kembali mengenai tips, langkah, dan peristiwa yang telah terjadi supaya masyarakat dapat selalu waspada.
- D.** Media sosial Humas BMKG Pusat dalam mendiseminasikan informasi juga berbasis pada upaya mewujudkan mitigasi non struktural dan keselamatan bagi masyarakat yang terdampak maupun berada di lokasi rawan bencana.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

- Humas BMKG Pusat diharapkan selalu konsisten untuk memaksimalkan penggunaan media sosial Instagram dan X agar nantinya informasi kebencanaan tersebut dapat lebih diterima dan dimanfaatkan kegunaannya oleh masyarakat di seluruh Indonesia.
- Dalam melakukan penyampaian pesan kebencanaan, Humas BMKG Pusat diharapkan selalu mengikuti perkembangan media sosial dan trend terkini agar nantinya masyarakat dapat tertarik terhadap informasi tersebut.
- Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika dan pemerintah Indonesia diharapkan dapat mengikuti tindakan mitigasi bencana yang dilakukan oleh negara lain sebagai acuan untuk melakukan pengurangan dan pengelolaan resiko kebencanaan.

